**MEMBANGUN INSAN BERKARAKTER CERDAS DAN TANGGUH MELALUI PENGEMBANGAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN OLAH RAGA DI SEKOLAH**

Aisyah. A.R

*araisyah@ymail.com*

Abstrak

Secara opersional pendidikan olah raga di sekolah bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berwatak, berakhlak mulia, sehat jasmani rohani, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh karena itu proses menjadikan individu cerdas, bermartabat, beriman, kuat, tangguh dans ehat jasmani rohani membutuhkan pembelajaran yang dikelola atau di manej secara strategis tertama di dalam menyelenggarakan pembelajaran olah raga di sekolah. Bahkan dapat dikatakan manajemen pembelajaran olah raga merupakan jantungnya pendidikan olah raga dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu sosok guru yang professional dalam mengelola manajemen sangat dibutuhkan dan menjadi suatu hal yang sangat penting. Penulisan ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, kajiannya bagaimana implementasi manajemen pembelajaran olah raga berkarakter di sekolah yang dibahas melalui: a) Guru yang cerdas dan tangguh dalam memenaj pembelajaran, b) peran guru olah raga yang cerdas dalam menanamkan kejujuran, disiplin, percaya diri, peduli, tangguh, mendiri, gigih, tegas, bertanggung jawab, kreatif, kritis dan disiplin.

*Kata kunci: insan cerdas dan tangguh, manajemen pembelajaran, olah raga*

**PENDAHULUAN**

1. **Manajemen olah raga**

Manajemen pembelajaran olahraga sebenarnya telah ada sejak zaman Yunani kuno yang terkenal dengan nama “olympiade”, berarti sejak dulu orang-orang telah mengetahui kemafaatan olah raga dengan menggunakan struktur, susunan dan tujuan olah raga itu sendiri. Manajemen olahraga dewasa ini belum berkembang secepat perkembangan olahraga bisnis. Hal ini disebabkan oleh karena adanya pendapat yang menghubungkan olahraga dengan “bermain”, sedangkan bisnis cenderung pada “bekerja”.

Berkembangnya teknologi dan informasi olah raga menjadi disiplin ilmu tersendiri dan manejemen menjadi ilmu tersendiri juga, Pada hal manajemen dan olah raga merupakan ilmu yang saling bertautan dan saling menguntungkan. Keduanya merupakan *inter* dan *cross* disiplin. Berdasar hasil sidang pada *Olympic Scientific Congress di Quebec City*, di Canada tahun 1976 (Lausanne, 2001) mengemukakan 4 kelompok yaitu ilmu biologi, ilmu perllaku manusia, humaniora dan varia, dalam kelompok varia di dalamnya berbicara masalah ilmu manajemen olah raga. Kalau kita simak Undang-Undang R.I. No. 3 Tahun 2005, pasal 17, tentang Sistem Keolahragaan Nasional, maka dikenal adanya tiga ruang lingkup olahraga yaitu olah raga pendidikan olah raga rekreasi olah raga prestasi.

1. **Manajemen pendidikan dan pengajaran**

Berbicara masalah manajemen pendidikan yang nantinya akan terkait dengan manajemen pengajaran. Sedikit dijelaskan hubungan antara administrasi, manajemen, kepemimpinan dan hubungannya dengan manusia, karena sekolah akan memperhatikan hal tersebut. Manajemen merupakan inti dari administrasi sedangkan leadership merupakan inti dari manajemen dan *human relation* merupakan inti dari leadership. (Sondang P. Siagian). Berarti manajemen mencakup administrasi, kepemimpinan dan sumber daya manusia.

Dari pengertian di atas bahwa manajemen pengajaran akan mencakup administrasi, manajemen, kepemimpinan dan sumber daya manusia. Manajemen pendidikan atau pengajaran olahraga diterapkan dilingkungan sekolah baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal dengan menerapkan beberapa fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengkoordinasian, penggerakan, pengawasan dan evaluasi.

1. **Pendidikan karakter**

Sebagaimana dinyatakan dalam buku panduan pendidikan karakter yang dikeluarkan oleh Kemendiknas (2010) bahwa yang dimaksud dengan pendidikan karakter secara terintegrasi di dalam proses pembelajaran adalah, pengenalan nilai- nilai, fasilitas diperolehnya kesadaran akan pentingnya nilai-nilai, dan penginternalisasian nilai-nilai ke dalam tingkah laku siswa sehari-hari melalui proses pembelajaran baik yang berlangsung di dalam maupun di luar kelas pada semua mata pelajaran. Dengan demikian, kegiatan pembalajaran, selain untuk menjadikan peserta didik menguasai kompetensi (materi) yang ditargetkan, juga dirancang dan dilakukan untuk menjadikan peserta didik mengenal, menyadari/peduli, dan menginternalisasi nilai-nilai dan menjadikannya perilaku yang baik.

1. **Pentingnya pendidikan karakter**

Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang sistem pendidikan nasional (sisdiknas) pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Ellen G. White dalam Hidayahtullah (2010) mengemukakan bahwa pembangunan karakter adalah usha paling penting yang pernah diberikan kepada manusia. Pembangunan karakter adalah tujuan luar biasa dari sistem pendidikan yang benar. Sedangkan Slamet Imam Santoso (1981) mengemukakan tujuan setiap pendidikan yang murni adalah menyusun harga diri yang kukuh dan kuat dalam jiwa pelajar, supaya mereka kelak dapat bertahan dalam masyarakat, sedangkan dibagian lain dikatakannya bahwa pendidik bertugas mengembangkan potensi individu semaksimal mungkin dalam batas-batas kemampuannya, sehingga akan terbentuk manusia yang pandai, terampil, jujur, tahu kemampuan dan lain-lain. Membentuk siswa berkarakter tentu saja gurupun juga harus memfokuskan pada pembentukan karakter dirinya sendiri yang kuat dan cerdas sebagai seorang tenaga kependidikan. Tenaga kependidikan, khususnya guru harus memiliki karakter yang cerdas dan kuat dalam menjalankan tugas di bidang pendidikan, guru harus memiliki kepribadian yang khusus yang menjadi ciri khas atau yang membedakan dengan profesi lain. Hal ini dapat di gambarkan bahwa seorang guru mendidik dan membangun insan berkarakter, kuat dan cerdas dengan berbagai unsur penunjang:

Gambar 1 Membangun insan berkarakter kuat dan cerdas

1. **Strategi pengembangan pendidikan karakter di sekolah**

Secara luas penerapan pendidikan karakter di sekolah di kelompokkan dalam tiga kegiatan yaitu pengembangan dalam pembelajaran dari setiap mata pelajaran, pengembangan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan dalam pengembangan budaya sekolah, sebagai berikut:

Strategi pengembangan

Dalam Pengembangan budaya sekolah

Dalam kegiatan Ekstrakurikuler

Dalam Pembelajaran

Gambar 2 strategi pengembangan pendidikan karakter dalam mata pelajaran

Strategi pengembangan pendidikan karakter di dalam mata pelajaran yang tergabung dalam kelompok mata pelajaran pendidikan olah raga, pendidikan agama, pendidikan bahasa Indonesia, pendidikan IPA, matematika dan pendidikan IPS.

1. **Pengintegrasian pendidikan karakter dalam pembelajaran olah raga**

Ahmad Tafsir (2009:85) menyebutkan bahwa proses pengintegrasian pendidikan karakter dalam pembelajaran bisa dilakukan dengan beberapa cara, di antaranya; (1) pengintegrasian materi pembelajaran; (2) pengintegrasian dalam memilih bahan ajar, dan (4) pengintegrasian dalam memilih media pembelajaran.

Pengintegrasian materi maksudnya adalah mengintegrasikan konsep atau ajaran karakter ke dalam materi (teori, konsep) yang sedang diajarkan. Pengintegrasian dalam proses pembelajaran maksudnya bahwa guru perlu menanamkan niali-nilai dalam proses pembelajaran dengan cara memberikan teladan kepada peserta didik dengan nilai-nilai karakter tersebut. Pengintegrasian dalam memilih bahan ajar. Dalam memilih media pembelajaran, kita dapat mengintegrasikan nilai-nilai

Menurut kemendiknas (2010) dalam buku panduan pendidikan karakter di sekolah, dalam struktur kurikulum pendidikan Nasional, ada dua mata pelajaran yang terkait langsung dengan pengembangan budi pekerti dan akhlak mulia, yaitu pendidikan Agama dan PKN. Kedua mata pelajaran.ini terkait langsung mengenalkan nilai-nilai dan pada taraf tertentu menjadikan siswa peduli, untuk mata pelajaran lainnya diharapkan dapat menginteggrasikan nilai-nilai yang ditekankan dalam peraturan penerapan pandidikan karakter bangsa termasuk pembelajaran olah raga.

Secara umum kegiatan pembelajaran yang penting dalam mengembangkan karakter peserta didik memenuhi beberapa kreteria dilihat dari:

**Merumuskan tujuan**:

Kegiatan pendidikan karakter dapat terpenuhi apabila tujuan kegiatan tidak hanya berorientasi pada pengetahuan saja tetapi juga sikap dan perilaku. Oleh karena itu guru dalam semua kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru hendaknya dalam pencapaian tujuan akhir memuat pencapaian tujuan pada sikap dan nilai-tertentu, misalnya kejujuran, rasa percaya diri, jujur, menghargai pendapat teman dan sebagainya.

**Masukan**

Masukan disini berupa teks lisan maupun tertulis, grafik, diagram, gambar, model, *chart,* benda sesungguhnya, film dan sebagainya. Masukan yang dapat memperkenalkan nilai-nilaikarakter adalah yang tidak hanya menyajikan materi atau pengetahuan, tetapi juga yang dapat menguraikan nilai-nilai yang terkait dengan materi atau pengetahuan tersebut.

**Kegiatan belajar**

Kegiatan belajar adalah apa yang dilakukan oleh peserta didik (bersama dan/atau tanpa guru) dengan input belajar. kegiatan belajar yang dapat membantu peserta didik menginternalisasi nilai-nilai, antara lain mendorong terjadinya *autonomous learning* dan bersifat *learner-centered,* pembelajaran yang memfasilitasi *autonomous learning* dan berpusat pada siswa secara otomatis akan membantu siswa memperoleh banyak nilai. Contoh kegiatan belajar yang memiliki sifat-sifat kerja sama diskusi, eksperimen, pengamatan/observasi, debat, presentasi oleh siswa,dan mengerjakan tugas tertentu.

**Pengaturan (*setting*)**

Pengaturan (*setting*) pembelajaran berkaitan dengan kapan dan dimana kegiatan dilaksanakan, berapa lama, apakah secara individu, berpasangan atau dalam kelompok. Masing-masing setting berimplikasi terhadap nilai-nilai yang terdidik. Setting waktu penyelesaian tugas yang pendek (sedikit), misalnya akan menjadi peserta didik terbiasa kerja dengan cepat sehingga menghargai waktu dengan baik. sementara itu kerja kelompok dapat menjadikan siswa memperoleh kemampuan bekerja sama, saling menghargai, dan lain-lain.

**Peran gurU**

Peran guru dalam kegiatan belajar pada buku ajar biasanya tidak dinyatakan secara eksplisit, hanya di tulis pada buku petunjuk guru. Karena cenderung dinyatakan secara implisit, guru pelu melakukan inferensi terhadap peran guru pada kebanyakan kegiatan pembelajaran apabila buku guru tidak tersedia. Peran guru yang dapat diterapkan dalam membangun nilai karakter antara lain guru sebagai fasilitator, motivator, partisipan, dan pemberi umpan balik.

**Peserta didik**

Seperti halnya dengan peran guru dalam kegiatan belajar pada buku ajar, peran siswa biasanya tidak dinyatakan secara eksplisit. Pernyataan eksplisit peran siswa pada umumnya ditulis pada buku petunjuk guru. Karena cenderung dinyatakan secara implisit, guru perlu melakukan inferensi terhadap peran siswa pada kebanyakan kegiatan pembelajaran. Agar peserta didik terfasilitasi dalam mengenal, menjadi peduli, dan menginternalisasi karakter, peserta didik harus diberi peran aktif dalam pembelajaran. Peran-peran tersebut antara lain sebagai partisipan diskusi, pelaku eksperimen, penyaji hasil-hasil diskusi dan eksperimen, pelaksan proyek.

1. **Penerapan dalam kegiatan Pembelajaran olah raga**

Kegiatan pembelajaran olah raga berbasis karakter bermula dari tahapan pendahuluan, dilanjutkan dengan kegiatan inti, dan kegiatan akhir adalah penutup, dipilih dan dilaksanakan agar peserta didik mempraktikan nilai-nilai karakter yang di targetkan. Penerapan prinsip-prinsip *Contextual Teaching and Learning* disarankan diaplikasikan pada semua tahapan pembelajaran karena prinsip-prinsip pembelajaran tersebut sekaligus dapat memfasilitasi terwujudnya nilai berkarakter. Selain itu, prilaku guru sepanjang proses pembelajar penulis dapat menggambarkan beberapa nilai yang merupakan model utama dalam menanamkan nilai-nilai berkarakter bagi peserta didik.

Diagram berikut menggambarkan penanaman karakter dalam pembelajaran:olah raga

**PENUTUP**

**-membuat ran gkuman**

**-penilaian**

**-tindak lanjut**

**PENDAHULUAN menyiapkan : siswa media bahan ajar RPP**

Gambar 3 Alur penanaman karakter dalam pembelajaran

**Pendidikan karakter pada tahap pembelajaran yang harus dimiliki guru**:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Tahapan perilaku guru | Nilai yang ditanamkan |
| 1 | Guru datang tepat waktu | Disiplin |
| 2 | Guru mengucapkan salam dengan ramah kepada siswa ketika memasuki kelas | Santun dan peduli |
| 3 | Berdoa sebelum membuka pelajaran | Relegius |
| 4 | Mengecek kehadiran siswa | Disiplin |
| 5 | Mendoakan siswa yang tidak hadir | Religius dan peduli |
| 6 | Memastikan siswa bahwa datang tepat waktu | Disiplin |
| 7 | Menegur siswa yang terlambat dengan sopan | Disiplin, santun dan peduli |
| 8 | Mengasikan materi yang akan dipelajari dengan karakter | kritis, inovatif, ingin tahu, produktif, berorientasi ipteks, berpikir terbuka |
| 9 | Merujuk pada rencana pembelajaran menyampaikan butir-butir karakter yang hendak dikembangkan | inovatif, ingin tahu, berorientasi ipteks, berpikir terbuka |

Nilai-nilai dasar pendidikan karakter yang dapat dijadikan masukan dalam setiap mata pelajaran berfokus pada nilai jujur, cerdas, tangguh dan peduli sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nilai-nilai | Muatan Karakter | Materi Belajar |
| Jujur | Lurus hati ; tidak berbohong ; tidak curang, tulus ; ihklas, beriman dan bertakwa, amanah, adil, tertib, taat aturan, bertanggung jawab, berempati, berani mengambil resiko, rela berkorban, dan berjiwa patriotik | Konsep mengenal diri sendiri, motivasi diri, kontrol diri, hubungan diri dengan Tuhan, kebajikan diri, sistem nilai diri, ketulusan dan keikhlasan, pengobanan diri, memberi dan membagi, dll-nya. |
| Cerdas | Sempurna perkembangan akal budinya untuk berpikir, tajam pikiran, kritis, kreatif, inovatif, ingin tahu, produktif, berorientasi ipteks, dan reflektif. berpikir terbuka. | Konsep diri sebagai *achiever (senantiasa menciptakan keunggulan)*, kemampuan untuk menganalisis, kemampuan untuk membuat keputusan, dengan menggunakan kecerdasan berpikir. |
| Tangguh | Andal, berdaya tahan, bersa-habat, kooperatif, determina-tif, kompetitif, ceria, dan gigih pantang menyerah, bersih dan sehat, disiplin, sportif, sukar dikalahkan, kuat, berpendir-ian, tabah dan tahan menderita. | Konsep tentang handal menghadapi tantangan, siap untuk bersaing di lapangan, konsep tentang disiplin kerja, konsep sportif, kuat pendirian tahan akan penderitaan |
| Peduli | mengutamakan kepentingan umum, cinta tanah air (patriotis), bangga meng-gunakan bahasa dan produk Indonesia, dinamis, kerja keras, dan beretos kerja, amah, santun, rapi, nyaman, saling menghargai, gotong royong, nasionalis. | Menyadari bahwa terdapat berbagai macam kepentingan, konsep kemasyarakatan, memahami etika kemasyara-katan, konsep kepentingan bersama, konsep toleransi, konsep kepedulian dan empati dll-nya. |

**9. Implementasi Nilai-nilai Karakter dalam Setiap Mata Pelajaran**

Sebagaimana telah banyak disinggung di atas, bahwa ada banyak nilai yang perlu ditanamkan pada siswa. Apabila semua nilai tersebut harus ditanamkan dengan intensitas yang sama pada semua mata pelajaran, penanaman nilai menjadi sangat berat. Oleh karena itu perlu dipilih sejumlah nilai utama sebagai pangkal tolak bagi penanaman nilai-nilai lainnya. Selain itu, untuk membantu fokus penanaman nilai-nilai utama tersebut, harus dipilah-pilah atau dikelompokkan untuk kemudian diintegrasikan pada mata pelajaran-mata pelajaran yang paling cocok. Dengan kata lain, tidak setiap mata pelajaran diberi integrasi semua butir nilai tetapi beberapa butir nilai utama saja walaupun tidak berarti bahwa nilai-nilai yang lain tersebut tidak di diperkenankan diintegrasikan ke dalam mata pelajaran tersebut. Dengan demikian setiap mata pelajaran memfokuskan pada penanaman nilai-nilai utama tertentu yang paling dekat dengan karakteristik mata pelajaran yang bersangkutan.

Dalam penulisan ini akan mengulas beberapa nilai karakter yang dapat masuk dalam mata pelajaran.olah raga.

Contoh: Distribusi Nilai-nilai Karakter Utama Dalam Mata Pelajaran:olah raga

|  |  |
| --- | --- |
| Mata Pelajaran | Nilai-nilai yang Ditanamkan |
| Olah raga | Disiplin, jujur, santun, disiplin, saling menghormati, bertanggung jawab, cinta ilmu, percaya diri, menghargai pendapat, keberagaman, patuh pada aturan, bergaya hidup sehat, sadar akan hak dan kewajiban, peduli |

Standar kompetensi yang diharapkan dari lulusan mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah kejuruan seperti yang termuat dalam *Grand Design Pendidikan Karakter*, Kemendiknas: 2010 sebagai berikut:

Substansi nilai-nilai karakter dalam standar kompetensi lulusan SD/MI/SDLB Paket A

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Standar Kompetensi Lulusan | Nilai/karakter yang dikembangkan |
| 1 | Menjalankan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan anak | Relegius, jujur dan tanggung jawab |
| 2 | Mengenal kekurangan dan kelebihan diri sendiri | Jujur |
| 3 | Mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungannya | Bertanggung jawab |
| 4 | Menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras dan golongan sosial ekonomi di lingkungan sekitarnya | Peduli |
| 5 | Menggunakan informasi tentang lingkunagn sekitar secara logis, kritis dan kreatif | Cerdas dan kreatif |
| 6 | Menunjukan kemampuan berpikir logis, kritis dan kreatif dengan bimbingan guru | Cerdas dan kreatif |
| 7 | Menunjukkan rasa keingintahuan yang tinggi dan menyadari akan potensinya | Cerdas |
| 8 | Menunjukkan kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari | Cerdas |
| 9 | Menunjukkan kemampuan mengenali gejala alam dan sosial di lingkungan sekitar | Cerdas dan peduli |
| 10 | Menunjukkan kecintaan dan kepedulian terhadap lingkungan | Peduli dan bertanggung jawab |
| 11 | Menunjukkan kecintaan dan kebanggaan terhadap bangsa, negara dan tanah air Indonesia | Peduli dan bertanggung jawab |
| 12 | Menunjukkan kemampuan untuk melakukan kegiatan seni dan budaya lokal | Kreatif dan bertanggung jawab |
| 13 | Menunjukan kebiasaan hidup bersih, sehat, bugar, aman dan memanfaatkan waktu luang | Sehat, bersih dan tanggung jawab |
| 14 | Berkomunikasi secara jelas dan santun | Cerdas |
| 15 | Bekerja sama dalam kelompok,, tolong menolong dan menjaga diri sendiri dalam limhkungan keluarga dan teman sevaya | Kooferatif, peduli, dan tanggung jawab |

Substansi nilai-nilai karakter dalam standar kompetensi lulusan SMP/MT/SMP LB Paket A

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Standar Kompetensi Lulusan | Nilai/karakter yang dikembangkan |
| 1 | Mengamalkan ajaran agama yang dianut sesuai dengan masa perkembangan remaja | Relegius, jujur tanggung jawab |
| 2 | Memahami kekurangan dan kelebihan diri sendiri | Jujur dan cerdas |
| 3 | Menunjukkan sikap percaya diri | Jujur |
| 4 | Mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungan yang lebih luas | Bertanggung jawab |
| 5 | Menghargai keragaman agama dan budaya, suku, ras dan golongan sosial ekonomi dalam lingkungan nasional | Peduli dan toleran |
| 6 | Mencari dan menerapkan informasi dari lingkungansekitar dan sumber-sumber lain, secara logis, kritis dan kreatif | Cerdas dan kreatif |
| 7 | Menun jukkan kemampuan berpikir logis kritis, kreatif, dan inovatif | Cerdas dan kreatif |
| 8 | Menujukkan kemampuan belajar secara mandiri sesuai dengan potensi yang dimilikinya | Cerdasa dan tanggung jawab |
| 9 | Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari | Cerdas |
| 10 | Mendeskripsikan gelaja alam dan sosial | Bertanggung jawab |
| 11 | Memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab | Bertanggung jawab dan cerdas |
| 12 | Menerapkan nilai-nilai kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara | Peduli dan bertanggung jawab |
| 13 | Mneghargai karya seni dan budaya nasional | Peduli dan ber-tanggung jawab |
| 14 | Menghargai tugas pekerjaan dan memiliki kemampuan untuk berkarya | Bertanggung jawab dan kreatif |
| 15 | Menerapkan hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan memanfaatkan waktu luang | Bersih dan sehat |
| 16 | Berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan santun | Peduli dan kreatif |
| 17 | Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat | Bersih dan sehat |
| 18 | Menghargai adanya perbedaan pendapat | Jujur dan peduli |
| 19 | Menunjukkan kegemaran membaca dan menulis naskah pendek dan sederhana | Cerdas dan kreatif |
| 20 | Menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan menengah | Cerdas |

3. Subtansi nilai-nilai karakter dalam standar kompetensi lulusan SMA/MA/ SMALB/SMK

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Standar Kompetensi Lulusan | Nilai/Karakter yang dikembangkan |
| 1. | Berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianut sesuai dengan perkembangan remaja | Jujur dan tanggung jawab |
| 2. | Mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangannya | Jujur dan tanggung jawab |
| 3. | Menunjukkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab atas perilaku, perbuatan, dan pekerjaannya | Bertanggung jawab |
| 4. | Berpartisipasi dalam penegakan aturan-aturan social | Bertanggung jawab |
| 5. | Menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup global | Peduli dan bertanggung jawab |
| 6. | Membangun dan menerapkan informasi dan pengetahuan secara logis, kritis, kreatif, dan inovatif | Cerdas dan kreatif |
| 7. | Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan | Cerdas |
| 8. | Menunjukkan kemampuan mengembangkan budaya belajar untuk pemberdayaan diri | Cerdas dan bertanggung jawab |
| 9. | Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik | Gigih |
| 10. | Menujukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah kompleks | Cerdas |
| 11. | Menujukkan kemampuan menganalisis gejala alam dan social | Cerdas |
| 12. | Memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab | Peduli dan bertanggung jawab |
| 13 | Berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara demokratis dalam wadah negara kesatuan Republik Indonesia | Peduli dan bertanggung jawab |
| 14. | Mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya | Peduli dan bertanggung jawab |
| 15. | Mengapresiasikan karya seni dan budaya | Bertanggung jawab dan kreatif |
| 16. | Menghasilkan karya kreatif, baik individual maupun kelompok | Kreatif dan ber-tanggung jawab |
| 17. | Menjaga kesehatan dan keamanan diri, kebugaran jasmani, serta kebersihan lingkungan | Bersih dan sehat |
| 18. | Berkomunikasi lisan dan tulisan secara efektif dan santun | Jujur dan peduli |
| 19. | Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat | Bertanggung jawab |
| 20. | Menghargai adanya perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain | Bertanggung jawab dan peduli |
| 21. | Menunjukkan keterampilan membaca dan menulis naskah secara sistematis dan estetis | Cerdas |
| 22. | Menunjukkan keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan brbicara dalam bahasa Indonesia dan Inggris | Cerdas |
| 23. | Menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan tinggi | Cerdas |

*Sumber: Grand Desain Pendidikan Karakter, kemendiknas: 2010*

Kesimpulan

Guru adalah orang yang sangat berperan dalam pencapaian tujuan pendidikan. Guru berkarakter bukan hanya mampu mentrasfer pengetahuan atau mengajar sehingga peserta didik lulus dan dapat bekerja, tetapi guru juga harus mampu menanamkan nilai-nilai yang baik dan mengambil keputusan mana yang benar dan mana yang salah, guru mampu membangun etika dan karakter pribadi siswa. Melalui pembelajaran olah raga, guru harus mampu menanamkan sikap jujur, tanggung jawab, tangguh, disiplin, peduli, mandiri, tegas, gigih dan percaya diri. Dalam persiapan pembelajaran hendaknya guru sudah mencantumkan karakter apa yang dia harapkan dari hasil pembelajarannya. Guru mulailah dari sekarang untuk kita berkarakter dengan membawa anak didik menjadi manusia yang berkarakter.

**Daftar Pustaka**

Departeman Pendidikan Nasional. 2008. *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia Bidang Pendidikan dan Kebudayaan.* Jakarta: Sekjen Depdikbud

Hidayatullah, M. Furqon. 2010. *Guru Sejati: Membangun Berkarakter Kuat dan Cerdas*. Surakarta: Yuma Pustaka

Mustakim Bagus. 2011. *Pendidikan Karakter: membangun delapan Karakter Emas*

*Olympic Scientific Congress di Quebec City*, di Canada tahun 1976 (Lausanne, 2001)

Siagian, Sondang P., *Filsafat Administrasi*, CV Haji Masagung , Jakarta, 1989.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3, Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional, Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia, Jakarta , 2007.